

# LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN SEPTEMBER DI DESA PIJOR KOLING KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah ajaran agama yang memuat sejumlah aturan yang tidak sebatas pada aspek ritual semata tetapi juga mencakup aspek peradaban manusia secara keseluruhan, dengan misi utamanya sebagai *rahmatat lil alamin*. Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan manusia termasuk ranah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi dan fitrah anak yang sudah dibawa sejak lahir. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan setelah anak lahir bahkan jauh sebelum itu. Islam memberikan rambu rambunya yakni sejak seseorang memilih pasangan. Hal tersebut menandakan begitu pentingnya menyiapkan keturunan yang sholeh dan sholehah sebagai penerus generasi mendatang yang mampu memperjuangkan eksisnya agama Islam.

Pendidikan akhlak atau pendidikan karakter sebenarnya telah lama ada di Negara ini. Terasa atau tidak Pendidikan Moral Pancasila adalah termasuk pendidikan Akhlak. Pendidikan budi pekerti juga termasuk pendidikan akhlak. Tanpa disebut pendidikan akhlak, orang tua sejak kecil telah mendidik anaknya bagaimana bersikap dengan baik, mulai dari cara berbicara, cara bersikap, dan bahkan cara berpikir.

Walaupun demikian, pendidikan akhlak secara terstruktur dan kedalaman teori masih dirasakan perlu mengingat perlunya pendidikan akhlak ini, maka dalam program desa binaan IAIN Padangsidempuan pada tahun 2019 mengalokasikan program pendidikan akhlak selama dua bulan.

Pada bulan ini, pendidikan akhlak difokuskan untuk anak-anak remaja, diajak berdiskusi tentang teori-teori akhlak dan metodenya. Buku panduannya adalah Filsafat Pendidikan Akhlak karya Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe

## B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan September 2019 adalah program pendidikan akhlak. Maka sasaran program ini adalah kaum remaja, anak-anak SMP dan SMA sederajat.

## C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan hasil konsultasi dengan kepala desa dan sebagian masyarakat murid-murid SMPA dan SMA sederajat. Mereka itu pun wanita yang masih lebih mudah diajak karena laki-laki agak susah diajak.

## D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidimpuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kali. Penyuluh melaksanakan 4 kali kegiatan Pendidikan Akhlak dan satu kali ceramah Agama dari IAIN Padangsidimpuan yang narasumbernya dr. Irwan dari Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan.

No	Kegiatan	Tanggal	
1	Teori Tentang Akhlak		
2	Metode Pendidikan Akhlak		
3	Teladan Rasul Dan Nabi		
4	Ceramah Agama		
5	Belajar Lewat Pembiasaan		

## **BAB II**

### **KEGIATAN**

#### **A. Teori Tentang Akhlak**

Pada hari Kamis Tanggal 8 September 2019 mengadakan penyuluhan dengan materi pendidikan Akhlak. Dalam kegiatan ini penyuluh akan menyampaikan materi teori tentang akhlak pada ibu hamil. Selanjutnya penyuluh mendatangi atau menjumpai ibu hamil yang ada di desa Pijor Koling. Di antara materi yang dijelaskan sebagai berikut:

Ada beberapa istilah yang mirip bahkan sebagian dinilai sama dengan karakter, yaitu moral, etika, akhlak, adab, budi pekerti, dan sopan santun. Dua istilah yang terakhir mutlak bahasa Indonesia. Tiga istilah yang pertama, walaupun dikenal dalam istilah Indonesia, tetapi kata-kata tersebut dapat dirujuk dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Sementara istilah yang keempat dan kelima juga dikenal dalam bahasa Indonesia, tetapi keduanya bisa dirujuk dalam bahasa Arab. Walaupun semua istilah tersebut ada persamaanya, tetapi perlu juga dilihat perbedaannya atau lebih tepat penekanan-penekannya (aksentuasi).

Mengutip Komaruddin Hidayat bahwa berbahasa itu bagaikan menghirup udara. Setiap saat manusia menghirupnya tanpa pernah mempersoalnya asal usul. Begitu penyakit asma datang, maka mereka mulai mempersoalkan kualitas udara, karena ternyata polusi telah dapat mengganggu pernafasan. Begitu juga dengan bahasa, ketika memasuki suatu komunitas, satu sama lain bisa saja tidak memahami bahasanya. Ketika orang menyampaikan pesan, bisa saja ada yang tidak bisa menangkap tujuan pesan itu, dan bahkan ada yang tidak tahu apa pesannya. Ketika seorang menggunakan suatu kata, maka ada yang menyakitkan hati, ada yang menyenangkan hati. Dalam keadaan seperti inilah manusia mulai sadar untuk mempertanyakan secara kritis berbagai aspek bahasa dan fungsinya.



## B. Metode Pendidikan Akhlak

11 September 2019, penyuluh melanjutkan pendidikan akhlak dengan materi metode pendidikan Akhlak. Penyuluh di antaranya menyampaikan bahwa metode pendidikan karakter dalam Alquran itu dalam tulisan ini meliputi: teladan (*uswah*), memberi perumpamaan (*ḍarb al-miṣāl*), cerita (*al-qaṣaṣ*), kebiasaan (*ʿādah*), kesegeraan dalam berbuat (*al-mumārasah wa al-ʿamal*), diskusi dan bercakap-cakap (*al-munāqasyah wa al-ḥiwār*), saran dan nasehat (*al-ʿizah wa al-nuṣḥ*), dan terakhir reward dan punishment (*al-ṣawāb wa al-ʿiqāb*).

Dari metode teladan kata *uswah* ditemukan di dalam Alquran. Kata tersebut bersinonim dengan kata *qudwah*. Metode perumpamaan ditemukan kata *al-miṣāl* dalam Alquran. Metode cerita ditemukan juga kata *al-qaṣaṣ*. Metode pembiasaan kata *ʿādah* dan derivasinya. *Al-mumārasah wa al-ʿamal* adalah kalimat yang tidak ditemukan dalam Alquran, tetapi konsepnya dibangun dalam *al-ʿamal aṣ-ṣāleḥ*. Kata *al-ʿizah wa an-nuṣḥ* juga ditemukan dalam Alquran. Sedangkan *aṣ-ṣawāb wa al-ʿiqāb* dibangun dari kata *aṣ-ṣawāb* dan *al-ʿiqāb*.



### C. Teladan Nabi dan Rasul

Pada tanggal 16 September 2019, pendidikan akhlak kembali dilanjutkan. Materi yang disampaikan penyuluh pada saat itu adalah teladan Nabi dan Rasul. Di antara materinya:

Alquran menyebut kata “*uswah*” tiga kali (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21, al-Mumtaḥanah/60: 4 dan 6). Nama yang disebut untuk diteladani itu ada dua, yaitu Nabi Muhammad Saw. dan Nabi Ibrāhīm a.s. Yang mau diteladani juga disebut “orang-orang yang bersama Nabi Ibrāhīm a.s. Surah al-Aḥzāb dan al-Mumtaḥanah sama-sama Madaniyah. Surah al-Aḥzāb, nomor urut 4, sedangkan al-Mumtaḥanah nomor urut 5.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya, “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21)

#### **D. Cermah Agama**

Pada Tanggal 21 September 2019, tim dari IAIN Padangsidempuan yang dipimpin oleh Ali Amran Hasibuan, M.Si. membawa penceramah Dr. Arsyad Nasution.

Pengajian dari seorang Ust. Tidaklah asing bagi desa Pijor Koling karena di desa ini sering ceramah yang diisi oleh ustadz-Ustadz, tapi bagi sebagian masyarakat ketika diumumkan penceramahnya Doktor, mereka mengira dokter. Ada yang mengatakan akan bertanya sama Doktor itu. Di desa itu menyebut dokter juga Doktor. Ternyata setelah penyuluh jelaskan sebagian mereka baru tau.

f





### **E. Metode Pembiasaan**

Pada tanggal 29 September 2019, penyuluh meneruskan materi pendidikan akhlak dengan judul “Belajar Lewat Pembiasaan. Di antara yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Kebiasaan dan pembiasaan adalah metode pendidikan yang berperan penting, termasuk dalam membangun karakter individu, suku, bangsa, dan umat Ah̄mad Am̄in mengatakan bahwa kebiasaan adalah tabiat kedua. Manusia itu hampir berupa kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan yang berjalan di muka bumi ini.

*The custom makes something easy* adalah salah satu jargon untuk mengatakan begitu pentingnya pembiasaan, sehingga itu menjadi ringan. Pembiasaan yang menghasilkan kebiasaan, sering juga disebut adat dalam bahasa Arab. Adat itu menjadi sumber etika, tetapi jika diformalkan bisa menjadi hukum.

**ABSEN BULAN SEPTEMBER 2019**



DAPTAH PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENDIDIKAN AKHLAK  
DI DESA PIJORKOLING

	NAMA	Tanda tangan
1	NY RATNA HARAHAP	✓
2	NUR LAILA TANJUNG	✓
3	VERONIKA RITONGA	✓
4	ROHIMA RAMBE	✓
5	SAHADA HASIBUAN	✓

Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling



DESA  
PIJORKOLING  
KECAMATAN PARULIAN RAMBE  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
SUMATERA UTARA

Pijorkoling 8 September 2019

Penyuluh



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

**DAPTAH PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENDIDIKAN AKHLAK  
DI DESA PIJORKOLING**

	NAMA	Tanda tangan
1	NY RATNA HARAHAP	✓
2	NUR LAILA TANJUNG	✓
3	VERONIKA RITONGA	✓
4	ROHIMA RAMBE	✓
5	SAHADA HASIBUAN	✓

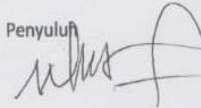
Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIAN RAMBE

Pijorkoling 11 September 2019

Penyuluh



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

DAPTER PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENDIDIKAN AKHLAK  
DI DESA PIJORKOLING

	NAMA	Tanda tangan
1	NY RATNA HARAHAP	✓
2	NUR LAILA TANJUNG	✓
3	VERONIKA RITONGA	✓
4	ROHIMA RAMBE	✓
5	SAHADA HASIBUAN	✓

Menggetahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIAN RAMBE

Pijorkoling 15 September 2019

Penyuluhan



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

DAPTAH PESERTA PENYUHAN AGAMA ISLAM IAIN PADANG SIDIMPUAN  
BIDANG PENDIDIKAN AKHLAK  
DI DESA PIJORKOLING

	NAMA	Tanda tangan
1	NY RATNA HARAHAHAP	✓
2	NUR LAILA TANJUNG	✓
3	VERONIKA RITONGA	✓
4	ROHIMA RAMBE	✓
5	SAHADA HASIBUAN	✓

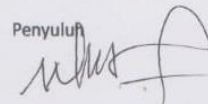
Mengetahui Kepala Desa Pijorkoling



PARULIAN RAMBE

Pijorkoling 25 September 2019

Penyuluhan



WANRI HASIBUAN S.Pd.I

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

#### **A. Pra dan Proses Kegiatan**

Sudah banyak kegiatan di desa ini yang penyuluh ikuti, pada saat ini sedikit repot karena persoalan pro kontra atau terbaginya dukungan masyarakat terhadap calon kepala desa. Faktor ini berpengaruh pada tingkat kesulitan mengajak masyarakat. Jika satu kelompok mau di ajak, maka pihak yang berseberangan politik tidak mau diajak. Untuk itu tidak terhindari memilih salah satu kelompok pendukung jadi pesertanya.

#### **B. Pandangan Penyuluh**

Pada bulan ini ada ceramah dari IAIN sementara dana untuk konsumsi harus dari penyuluh sendiri karena tidak ada bantuan masyarakat dan honor penyuluh belum cair karena kami belum menyerahkan laporan. Ke depan barangkali LPPM perlu mempertimbangkan memberikan honor penyuluh agar tidak susah melayani tim ketika datang dari IAIN Padangsidempuan.

#### **C. Pangangan Peserta**

Peserta lebih antusias melihat orang pendatang karena ingin tau. Contohnya ketika Dr. Arsyad Nasution datang ceramah dengan Ali Amran Hasibuan, M.Si. masyarakat senang martarombo dan bertukar pikiran.

#### **D. Pandangan Masyarakat**

Karena pada bulan ini ada kegiatan ceramah, masyarakat sebenarnya minta jika bisa menghadirkan penceramah kondang Ust. Abdul Somad lewat jasa IAIN Padangsidempuan. Tapi hal itu tidak bisa dilakukan karena biaya dan waktu. Program pendidikan Akhlak direspon masyarakat karena mereka pun merasa perlu ilmu untuk mendidik anak-anak.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Akhlak perlu diteorikan bagi sebagian orang. Penyuluhan ini memperkuat bahwa mendiskusikan teori-teori akhlak itu dirasakan masih perlu, apalagi berdasarkan penelitian Ahmad Amin bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pendidikan Akhlak.

#### **B. Saran-saran**

Hemat saya sebagai penyuluh, kami masih membutuhkan referensi yang kuat tentang pendidikan akhlak, sehingga lebih siap lagi untuk membimbing masyarakat. Setelah mempelajari teori-teorinya, ternyata yang dianggap baik, bisa juga belum baik, demikian sebaliknya.

**LAPORAN BULANAN  
PROGRAM DESA BINAAN IAIN  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019  
BULAN SEPTEMBER 2019**

**Nama Penyuluh** : Marliana Simbolon  
**Nama Program** : Pendidikan Akhlak  
**Desa** : Pijor Koling  
**Kecamatan** : Portibi  
**Kabupaten** : Padang Lawas Utara



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka laporan bulana Program Desa Binaan IAIN Padangsidempuan Tahun 2019 yang disusun oleh :

Desa : Pijor Koling  
Kecamatan : Portibi  
Kabupaten : Padang Lawas Utara  
Bulan : Agustus

Dinyatakan dapat diterima sebagai laporan bulanan.

Disahkan di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Oktober 2019  
Kepala Pusat Pengabdian  
Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A  
NIP. 19730108 200501 1 007



## DAFTAR ISI

Halaman Cover	
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	ii
Halaman Cover	

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Jenis Kegiatan
- C. Peserta Kegiatan
- D. Jadwal Kegiatan

### **BAB II KEGIATAN**

- A. Kegiatan 1
- B. Kegiatan 2
- C. Kegiatan 3
- D. Kegiatan 4
- E. Kegiatan 5

### **BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN**

- A. Pra dan Proses Kegiatan
- B. Pandangan Penyuluh
- C. Pangangan Peserta
- D. Pandangan Masyarakat

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran